

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pendekatan Masalah

Menurut Sugiyono Pengertian metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia (Sugiyono: 2012).

Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang sifat-sifat suatu individu, keadaan atau gejala dari kelompok tertentu yang dapat diamati (Moleong, 2001: 3). Data deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, frase, klausa, kalimat atau paragraf dan bukan angka-angka. Dengan demikian hasil penelitian ini berisi analisis data yang sifatnya menuturkan, memaparkan, memerikam, menganalisis dan menafsirkan (Soediro Satoto, 1993: 15).

Penelitian ini membicarakan salah satu genre sastra, yaitu film anime. Nilai – nilai Sosial yang terkandung dalam film anime “*Piano no Mori*”. Digunakan sebagai data deskriptif dalam penelitian ini. Pendekatan merupakan cara memandang dan mendekati suatu objek atau dengan kata lain dapat disebutkan bahwa pendekatan adalah asumsi-asumsi dasar yang dijadikan pegangan dalam memandang objek (Attar Semi, 1993:63). Sebuah pendekatan harus sesuai dengan objek yang akan diteliti (Sapardi Djoko Damono, 1984:2). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra.

Pendekatan sosiologi sastra merupakan pemahaman terhadap karya sastra sekaligus hubungannya dengan masyarakat yang melatarbelakanginya (Nyoman Kutha Ratna, 2003: 2). Pendekatan ini bertolak dari pandangan bahwa karya sastra merupakan pencerminan kehidupan masyarakat (Attar Semi, 1993: 46).

3.2 Latar Penelitian

Latar dari penelitian ini adalah Latar Sosial dan Ekonomi, kedua tokoh utama film ini menggambarkan perbedaan sosial yang mencolok antara Kai dan Shuhei. Amamiya Shuhei berasal dari keluarga kaya dan terhormat, selalu mendapatkan akses Pendidikan formal untuk bermain piano. Sementara Ichinosei Kai hidup dan berasal dari keluarga miskin, tinggal di lingkungan pinggir hutan. Terdapat pengaruh latar belakang sosial-ekonomi terhadap pengembangan bakat dan kesempatan dalam bermain music secara formal.

3.3 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini mengambil fokus pada perbedaan latar belakang sosial-ekonomi dari kedua tokoh utama Kai dan Shuhei. Dalam film anime *Piano no Mori* terdapat representasi kesenjangan sosial dari latar belakang sosial kedua tokoh utama, yang berhubungan dengan kompetisi musik.

3.4 Sumber Data

Sumber data Primer adalah data utama yang langsung di Analisa. Sumber data primer berupa film anime "*Piano no Mori*" karya Makoto Isshiki. Melalui dialog, dari kedua tokoh utama, ucapan yang mencerminkan pandangan atau sikap terhadap kelas sosial.

Visual dan simbolisme, penggambaran lingkungan tempat tinggal, pakaian yang di kenakan, alat musik (piano), dan ruang lingkup belajar piano dari kedua tokoh utama. Interaksi antar karakter, hubungan persahabatan Kai dan Shuhei, serta bagaimana karakter lain memperlakukan mereka berdasarkan latar belakang sosial. Transkrip / naskah dialog film sebagai data analisis lebih mendalam, terutama pemilihan kata, nada, dan makna yang terkandung yang berkaitan dengan isu sosial.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini berfokus pada analisis kualitatif, melalui observasi film, analisis teks, studi Pustaka, dan dokumentasi visual.

- 1). Menonton film anime "*Piano no Mori*" beberapa kali, dengan mengamati adegan Yang berkaitan dengan kesenjangan sosial
- 2). Skrip dialog penting yang menunjukkan bias sosial atau perbedaan perlakuan terhadap kedua tokoh Kai dan Shuuhei
- 3). Mengumpulkan teori dan artikel dari dari jurnal akademik yang relevan
- 4). Menyusun data dalam kategori: perbedaan ekonomi, akses Pendidikan, simbolisme visual dan interaksi sosial, dari kedua tokoh utama.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian ini Teknik keabsahan data (validasi) sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar merefleksikan kenyataan atau makna yang ada dalam film *Piano no Mori*. Teknik yang di gunakan untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik Perpanjangan Pengamatan, yaitu dengan melibatkan diri sendiri secara mendalam dan berulang kali dengan objek penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis pada dasar nya adalah proses pemaknaan. Yang perlu ditekankan, penelitian sosiologi sastra selalu menggunakan tafsir sosial. Teknik Analisa data bertujuan untuk memahami bagaimana film tersebut merepresentasikan isu sosial melalui narasi, visual, karakter, dan simbol-simbol tertentu.

Pada penelitian ini menggunakan Teknik analisis deskriptive narrative. Teknik deskriptif analisis isi merupakan sebuah strategi untuk menangkap pesan yang ada dalam sebuah karya sastra dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta kemudian menganalisisnya (Ratna. 2010:53).

Penganalisisan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi data yang terdapat pada film *Piano no Mori* berdasarkan rumusan masalah yaitu nilai moral serta bentuk penyampaian nilai moral dalam film tersebut.
2. Mengklasifikasikan data yang terdapat pada film *Piano no Mori* sesuai dengan rumusan masalah. Kemudian memilah data sesuai klasifikasi.

3. Menganalisis data untuk mengetahui jenis nilai-nilai moral dalam film *piano no mori* yaitu nilai moral, sosial, dan Gambaran kelas sosial.
4. Memaparkan hasil penelitian untuk memperoleh deskripsi jawaban dari rumusan masalah yaitu deskripsi nilai moral, sosial, dan kelas sosial serta bentuk penyampaian nilai moral yang terdapat di film *Piano no Mori*
5. Meyimpulkan hasil analisis nilai-nilai moral yang terdapat dalam film *Piano no Mori*.

3.8 Teknik Penyajian Data

3.8.1 Penyajian Data Deskriptif

Teknik penyajian data deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai objek penelitian secara rinci dan mendalam. Dalam konteks penelitian ini, data deskriptif digunakan untuk menguraikan perbedaan sosial yang digambarkan dalam anime *Piano no Mori* dan bagaimana karakter-karakter utama (Kai dan Shuhei) mencerminkan kesenjangan sosial.

Menggambarkan latar belakang karakter (Kai dan Shuhei), termasuk perbedaan dalam status sosial, pendidikan, dan akses terhadap kesempatan dalam dunia musik. Menjelaskan perbedaan antara kehidupan Kai dan Shuhei berdasarkan penggambaran dalam anime.

3.8.2 Penyajian Data Naratif (Kualitatif)

Penyajian data naratif digunakan untuk menggambarkan temuan yang diperoleh melalui analisis teks (dialog, narasi, dan karakterisasi dalam anime). Data naratif ini sangat berguna untuk menganalisis bagaimana kesenjangan sosial direpresentasikan dalam percakapan atau interaksi antar karakter.